

*Judul Artikel*

---

**PROGRAM NASIONAL DAN PENGHARGAAN LINGKUNGAN DI BANTEN**

**Di tulis oleh:**

**Subki, ST**

---

**Disampaikan kepada:**

**Tim redaktur/pengelola website DLHK Provinsi Banten  
Kawasan pusat pemerintahan provinsi banten (KP3B)  
Jl. Syech nawawi Albantani, Palima Curug Kota Serang  
Telp. (0254) 267 094. Web. dlhk.bantenprov.go.id**

## PROGRAM NASIONAL DAN PENGHARGAAN LINGKUNGAN DI BANTEN

### Proper

Proper adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program ini bertujuan mendorong perusahaan taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, dengan jalan penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R, efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Program Proper sudah dimulai sejak tahun 1996, sempat dihentikan karena krisis ekonomi pada tahun 1997 - 2001. Tahun 2002 dihidupkan kembali dengan kriteria yang lebih lengkap, semula hanya dinilai aspek pengendalian pencemaran air, kemudian berkembang menjadi multimedia meliputi pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3 dan penerapan AMDAL. Periode 2002 - 2009 aspek ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup lebih ditekankan. Upaya ini ditandai dengan dimantapkannya kriteria penilaian ketaatan terhadap 4 aspek multimedia tersebut diatas. Tahun 2010-2014 penekanan diberikan pada dua hal yaitu ekstensifikasi Proper dan mendorong upaya sukarela perusahaan untuk menginternalisasi konsep-konsep lingkungan dalam kegiatan proses produksinya.

Proper merupakan kegiatan pengawasan dan program pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan. Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa penghargaan Proper. Pemberian penghargaan Proper berdasarkan penilaian kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dalam: a. pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup; b. penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup; dan c. pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

Secara umum peringkat kinerja PROPER dibedakan menjadi 5 warna dengan pengertian sebagai berikut :

- a. Emas, diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat;
- b. Hijau, diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan

- sumberdaya secara efisien melalui upaya 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery*), dan melakukan upaya tanggung jawab sosial (*CSR/Comdev*) dengan baik;
- c. Biru, diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan;
  - d. Merah, diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang upaya pengelolaan lingkungan hidup dilakukannya tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan; dan
  - e. Hitam, diberikan kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

### **Adiwiyata**

Kata ADIWIYATA berasal dari 2 kata Sansekerta ADI dan WIYATA. ADI mempunyai makna : besar, agung, ideal dan sempurna. WIYATA mempunyai makna : tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Jadi Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna : tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan Program Adiwiyata yaitu untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini;

#### **1. Partisipatif**

Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.

#### **2. Berkelanjutan**

Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata antara lain;

1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Penghargaan adiwiyata merupakan pemberian intensif yang diberikan kepada sekolah yang telah berhasil memenuhi 4 (empat) komponen program Adiwiyata. Penghargaan Adiwiyata terbagi ke dalam 4 kategori seperti pada tabel dibawah ini.

#### Kategori Penghargaan Adiwiyata

No	Jenis Penghargaan	Bentuk Penghargaan	Penghargaan	Tim Evaluasi
1	Sekolah Adiwiyata Kab/Kota	Piagam dan piala	Bupati/Walikota	Kab/Kota
2	Sekolah Adiwiyata Provinsi	Piagam dan piala	Gubernur	Provinsi
3	Sekolah Adiwiyata Nasional	Piagam dan piala	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Nasional
4	Adiwiyata Mandiri	Piagam dan piala	Menteri Lingkungan Hidup	Nasional

Adapun penerima penghargaan Adiwiyata di Provinsi Banten disajikan pada tabel di bawah ini.

#### Penerima Penghargaan Adiwiyata di Provinsi Banten 2012-2015

Tahun	PENGHARGAAN ADIWIYATA					
	SD		SMP		SMA/K	
	Mandiri	Nasional	Mandiri	Nasional	Mandiri	Nasional
2012	-	1	-	-	-	3
2013	-	3	-	5	1	5
2014						
2015	1	7	1	4	-	1

#### Adipura

Program Adipura adalah salah satu program yang direncanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong Pemerintah Kabupaten/ Kota dan membangun partisipasi aktif masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan lingkungan hidup di daerahnya dalam rangka mencapai Tata Praja Lingkungan. Sasaran dari Program Adipura adalah terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan lingkungan yang baik (*good environment*) dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Program ini diperuntukkan bagi kota-kota dengan jumlah penduduk sama dengan atau lebih dari 20.000 jiwa di wilayah kabupaten/kota. Kota peserta Program Adipura dikelompokkan menjadi 4 kategori seperti pada tabel di bawah ini.

#### Kategori Kota peserta program Adipura

No	Kategori	Jumlah Penduduk
1	Kota Metropolitan	> 1.000.000 jiwa
2	Kota Besar	500.001-1.000.000 jiwa
3	Kota Sedang	100.001-500.001 jiwa
4	Kota Kecil	20.000-100.000 jiwa

Kegiatan yang tercakup dalam pelaksanaan Program ADIPURA adalah Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan lingkungan perkotaan yang diselenggarakan minimal 3 kali setahun meliputi aspek fisik dan manajemen pengelolaan perkotaan serta peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan perkotaan.

Adapun penghargaan Adipura diberikan dalam bentuk Anugerah adipura (adipura kencana dan adipura), piagam adipura dan plakat adipura. Penghargaan adipura tersebut diraih oleh kota di Provinsi Banten seperti yang dituliskan pada tabel dibawah.

#### Penerima Penghargaan Adipura Provinsi Banten 2010-2015

Kab/Kota	Tahun	Jenis Penghargaan	Kategori	Pemberi Penghargaan
Kota Tangerang	2010	Adipura	K. Metropolitan	Presiden
	2012	Adipura	K. Metropolitan	Presiden
	2013	Adipura Kencana	K. Metropolitan	Presiden
	2014	Adipura Kencana	K. Metropolitan	Presiden
	2015	Adipura	K. Metropolitan	Wk. Presiden
Kab. Lebak	2010	Piagam Adipura	Kota Kecil	Menteri LH
	2012	Piagam Adipura	Kota Kecil	Menteri LH
	2014	Piagam Adipura	Kota Kecil	Menteri LH
Tangerang Selatan	2013	Piagam Adipura	Kota Kecil	Menteri LH

### Penghargaan Kalpataru

Penghargaan Kalpataru diberikan pada anggota atau kelompok masyarakat yang telah menunjukkan kepeloporan dan memberikan sumbangsinya bagi upaya-upaya pelestarian fungsi lingkungan. Penghargaan ini diberikan setiap tahun bertepatan pada Hari Lingkungan Hidup se-Dunia oleh Presiden R.I. untuk merangsang dan memotivasi peran masyarakat dalam pelestarian fungsi lingkungan menurut bentuk pengabdianya masing-masing. Melalui pemberian penghargaan Kalpataru yang lambangnya diambil dari relief Candi Mendut dan Prambanan.

Dalam pembinaan lebih lanjut, para penerima penghargaan Kalpataru yang sekurang-kurangnya selama lima tahun setelah ia menerima penghargaan Kalpataru - masih mempertahankan bahkan meningkatkan kepeloporannya dalam pelestarian fungsi lingkungan - dapat dipertimbangkan untuk mendapat Penghargaan Satyalencana Pembangunan Bidang Lingkungan Hidup. Penghargaan Satyalencana merupakan insentif bagi kesinambungan kepeloporan seseorang atau sekelompok orang dalam melestarikan fungsi lingkungan.

Penghargaan Kalpataru meliputi 4 (empat) kategori, yaitu:

a. Perintis Lingkungan

Calon yang termasuk pada kategori Perintis Lingkungan adalah seseorang yang bukan pegawai negeri dan bukan pula tokoh dari organisasi formal yang berhasil merintis pengembangan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup secara menonjol (luar biasa) dan merupakan kegiatan baru sama sekali bagi daerah yang bersangkutan.

b. Pengabdian Lingkungan

Calon yang termasuk pada kategori Pengabdian Lingkungan adalah petugas lapangan (Penyuluh Lapangan Penghijauan, Petugas Penyuluh Lapangan, Petugas Lapangan Kesehatan, Jagawana, Penjaga Pintu Air dan lain-lain) dan atau pegawai negeri (termasuk TNI, Polri, PPNS, guru) yang mengabdikan diri dalam usaha pelestarian fungsi lingkungan hidup yang jauh melampaui tugas pokoknya.

c. Penyelamat Lingkungan

Calon yang termasuk pada kategori Penyelamat Lingkungan adalah kelompok masyarakat, baik informal (kelompok masyarakat adat, kelompok tani, kelompok masyarakat desa/dusun/kampung, rukun warga, paguyuban, karang taruna, PKK dll.) maupun formal (LSM/Ornop, badan usaha, lembaga penelitian, lembaga pendidikan, koperasi, asosiasi profesi,

organisasi kepemudaan, dan lain-lain) yang berhasil melakukan upaya-upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.

d. Pembina Lingkungan

Calon yang termasuk pada kategori Pembina Lingkungan adalah pengusaha atau tokoh masyarakat yang berhasil melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mempunyai pengaruh dan prakarsa untuk membangkitkan kesadaran lingkungan dan peran masyarakat guna melestarikan fungsi lingkungan hidup atau berhasil menemukan teknologi baru yang ramah lingkungan. Contohnya dosen, peneliti, artis, pengusaha, manager, tokoh LSM/Ornop, tokoh agama, dan lain-lain.

Tabel 6.10 Penerima Anugerah Kalpataru Provinsi Banten 1995-2013

THN	NAMA PENERIMA	KATEGORI	KEGIATAN	KAB/KOTA
1995	H. Amin	Perintis Lingkungan	Penanaman bakau	Kab. Serang
2004	Masyarakat Adat Baduy	Penyelamat Lingkungan	Pelestarian hutan adat	Kab. Lebak
2010	LSM Rekonvasi Bumi	Penyelamat Lingkungan	One management system DAS Cidanau	Kota Serang
2013	Krakatau Tirta Industri (KTI)	Penyelamat Lingkungan	Pengembangan Jasa Lingkungan	Kota Cilegon
2013	Drs. Efi Saefudin, M.Pd	Pembina Lingkungan	Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan	Kab. Pandeglang

### Satya Lencana Bidang Lingkungan

Tanda kehormatan Satya Lencana bidang Lingkungan Hidup diberikan kepada insan yang dinilai berjasa dan berjuang untuk lingkungan sebagai pembina, perintis, penyelamat, dan pengabdikan lingkungan. Salah satu penerima Tanda kehormatan Satyalencana bidang Lingkungan Hidup tahun 2014 adalah Jaro Dainah, Kepala Desa Kenekes Kecamatan Leuwidamar, Jaro Dainah dinilai mempunyai andil yang besar dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup yang ada di kawasan Baduy.

Suku Baduy mempunyai areal yang dijadikan hutan lindung. Hutan lindung berfungsi sebagai areal resapan air. Pepohonan di areal ini tidak boleh ditebang untuk dijadikan apa pun, termasuk untuk ladang. Hutan ini juga membantu menjaga keseimbangan air dan kejernihan air di Baduy, terlebih di Baduy Dalam.

Kesadaran masyarakat Baduy terhadap lingkungan hidup, khususnya dalam menjaga kelestarian hutan dan air sungguh luar biasa. Ada di sana ada pikukuh (adat yang kuat) yang diturunkan dari generasi ke generasi. Salah satu pikukuh itu berbunyi ***"Gunung teu meunang dilebur, Lebak teu meunang diruksak, Larangan teu meunang dirempak, Buyut teu meunang dirobah, Lojor teu meunang dipotong, Pondok teu meunang disambung"***.

*Diolah dari Berbagai Sumber*

***Biodata Singkat Penulis***

Nama : Subki, ST

Tempat, tanggal lahir : Serang, 06 Agustus 1982

Alamat : Komp. Puri Anggrek Blok D20/1 RT. 03/08 Kel. Teritih  
Kec. Walantaka Kota Serang

Pekerjaan : Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten